Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan
Volume 6 Nomor 2, Juni 2026
E-ISSN: 2827-7961 / P-ISSN: 2827-8143, Hal 86 – 105
DOI: 10.55606/jurimbik.v6i2.1957

Pengaruh Diversifikasi dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi

Astria Suwandini*, Fauji Sanusi, Enis Khaerunnisa
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Alamat: Jl. Raya Palka No. Km 3, Sindangsari, Kec. Pabuaran, Kota Serang, Banten
Korespondensi penulis: suwandinia@gmail.com

Abstract. *This study examines the impact of diversification and managerial ownership on firm performance by employing capital structure as a moderating variable. This research is quantitative in nature and utilizes documentation techniques based on companies' financial statements and annual reports. The population of this study consists of companies in the consumer goods sector during the 2017–2023 period. Using purposive sampling, a total of twelve companies were selected as samples. The data analysis technique employed in this research is moderation regression analysis using the Eviews 12 application. The results of the study indicate that diversification has no effect on firm performance, managerial ownership has no effect on firm performance, capital structure is able to moderate the effect of diversification on firm performance, and capital structure is unable to moderate the effect of managerial ownership on firm performance.*
Keywords: *Diversification, Managerial Ownership, Firm Performance, Capital Structure*

Abstrak. Penelitian ini menguji tentang dampak diversifikasi dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan menggunakan struktur modal sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dan menggunakan teknik dokumentasi dari laporan keuangan perusahaan dan laporan tahunan perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam sektor barang konsumsi selama periode 2017-2023, dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 12 perusahaan sebagai sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi moderasi dengan menggunakan aplikasi Eviews 12. Hasil penelitian menunjukan bahwa diversifikasi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, struktur modal mampu memoderasi pengaruh diversifikasi terhadap kinerja perusahaan, dan struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan.
Kata Kunci*:* Diversifikasi, kepemilikan Manajerial, Kinerja Perusahaan

LATAR BELAKANG

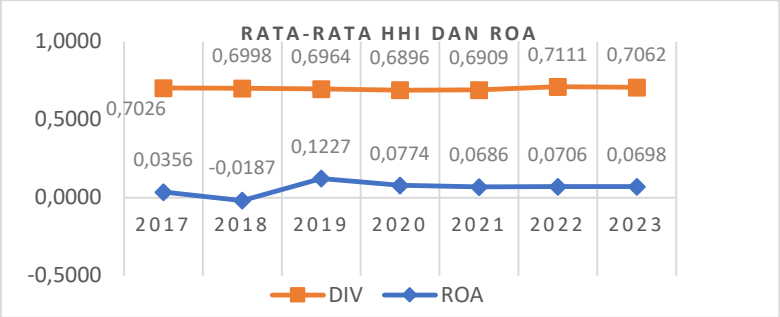
Pada dunia bisnis, perkembangan zaman membuat persaingan antar Perusahaan semakin tinggi terutama pada negara yang masih berkembang, Bagi para pemilik bisnis hal tersebut merupakan dorongan untuk menggunakan strategi guna menjaga perusahaan mereka untuk tetap bertahan (Vidyanata et al., 2016).Tak terkecuali pada perusahaan-

Received: December 08, 2025; Revised: December 13, 2025; Accepted: December 19, 2025; Published June 30, 2026.
* Corresponding author, e-mail addres

perusahaan di sektor barang konsumsi pun mengalami persaingan dan perkembangan yang sangat pesat. Jumlah industri barang konsumsi semakin meningkat, karena barang konsumsi merupakan kebutuhan sehari-hari masyarakat, hal tersebut membuat barang konsumsi permintaannya tetap stabil. Namun hal tersebut membuat peningkatan persaingan antar perusahaan, oleh karena itu perusahaan perlu adanya strategi untuk mempertahankan ataupun meningkatkan kinerja mereka (Barata et al., 2022).

Kinerja perusahaan merupakan suatu hal yang menunjukan posisi keuangan pada suatu perusahaan dengan cara pengukuran melalui analisis laporan keuangan, dengan hal tersebut dapat diketahui kemampuan keuangan perusahaan yang memperlihatkan kualitas kinerja pada suatu periode (Karmilayani & Damayanthi, 2016). Return On Asset (ROA) perusahaan digunakan sebagai indikator kinerja perusahaan. Rasio ini telah banyak digunakan dalam bisnis internasional dan literatur strategi (Borda et al., 2017).

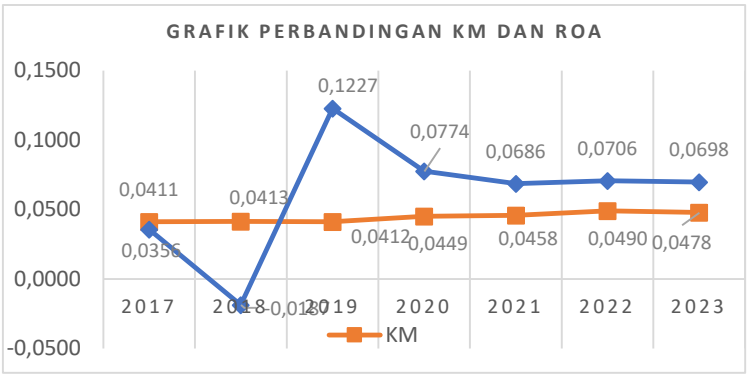
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menjelaskan bahwa faktor – faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu terdapat strategi diversifikasi dan kepemilikan manajerial. Menurut teori agensi, diversifikasi dan kepemilikan manajerial mampu berkontribusi dalam meningkatkan kinerja perusahaan Perusahaan yang menggunakan strategi diversifikasi sebagai kebijakan yang dipilih oleh manajer mampu menciptakan berbagai produk dan jasa yang lebih inovatif dan kreatif dibandingkan para pesaingnya. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk memperluas pangsa pasar serta meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu, dengan adanya persentase kepemilikan saham oleh pihak manajer akan mengurangi konflik antara pihak manajer dengan pemegang saham, dan hal tersebut akan mengurangi biaya agensi serta meningkatnya kinerja perusahaan.



Sumber : idx.co.id

Gambar 1. Rata-rata HHI dan Kinerja Perusahaan Perusahaan Sektor Barang Konsumsi 2017-2023

Berdasarkan grafik pada gambar 1.2 diatas menunjukkan fakta bahwa tidak terdapat kesesuaian antara teori yang digunakan dengan data yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, dimana dalam grafik tersebut terlihat di tahun 2022 dan 2023 nilai HHI yang menunjukan tingkat diversifikasi mengalami penurunan nilai, akan tetapi nilai return on asset mengalami peningkatan. Selain itu, pada tahun 2018 dan 2020 nilai diversifikasi mengalami peningkatan yang dimana nilai tersebut semakin mendekati nilai nol yang berarti semakin tinggi tingkat diversifikasi tersebut, namun nilai kinerja perusahaan yang di proksikan dengan nilai return on asset menunjukan pergerakan sebaliknya yaitu mengalami penurunan. Diartikan bahwa jika nilai diversifikasi pada suatu perusahaan semakin kecil mendekati angka nol maka penjualan perusahaan akan terkonsentrasi pada segmen tertentu, namun jika nilai Herfindahl indeks semakin besar yaitu satu maka perusahaan berada pada segmen Tunggal (Itung & Lasdi, 2018).



Sumber : idx.co.id

Berdasarkan data grafik dari Kepemilikan Manajerial dan Return On Asset pada perusahaan sektor barang konsumsi yang ditunjukan diatas menunjukkan bahwa terdapat ketidaksesuaian antara teori dengan data yang ada, dimana di tahun 2019 nilai kepemilikan manajerial mengalami penurunan akan tetapi hal tersebut tidak diikuti oleh pergerakan kinerja perusahaan yang menurun namun bergerak meningkat. Begitupun pada tahun 2018, 2020, dan 2021 nilai kepemilikan manajerial mengalami peningkatan namun bertolak belakang dengan kinerja perusahaan yang pada tahun tersebut mengalami penuruan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, fenomena tersebut menjelaskan bahwa data yang diperoleh dilapangan tidak sesuai dengan dengan teori yang digunakan untuk menghubungkan kepemilikan manajerial dengan kinerja perusahaan yaitu agency theory.

(Nguyen-Thi-Huong et al., 2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa diversifikasi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, sedangkan hasil penelitian (Meilanda et al., 2020) , menemukan bahwa diversifikasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh (Itung & Lasdi, 2018) membuktikan bahwa diversifikasi berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

Serta kepemilikan manajerial dalam penelitian (Semsomboon et al., 2024) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, sedangkan hasil penelitian (Novi Erika et al., 2023) , menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh (Alkurdi et al., 2021) membuktikan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan beberapa penelitian terdahulu yang masih ditemukan hasil yang bertentangan, untuk menjebatani hasil penelitian yang masih bertentangan tersebut, pada penelitian ini ditambahkan isu mengenai struktur modal, struktur modal dapat mempengaruhi kinerja perusahaan berdasarkan teori trade off dengan adanya tambahan utang pada tingkat tertentu dapat menghemat pajak dan menguntungkan perusahaan sehingga meningkatkan ROA kinerja perusahaan. Melihat peran struktur modal pada kinerja perusahaan, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dalam hubungan diversifikasi dan kepemilikan manajerial dengan kinerja perusahaan.

KAJIAN TEORITIS

Agency Theory

Agency theory yang dikembangkan oleh (Jensen & Meckling, 1976) menyatakan bahwa hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antara manajer dengan pemilik saham. Dalam rangka membuat keputusan kepada manajer principal akan memberikan kewenangan agar ikatan kontraktual dapat terlaksana dengan lancar. *Agency theory* selama ini mendasari praktik bisnis di seluruh perusahaan sebagai suatu basis teori. Teori tersebut mengungkapkan tentang adanya hubungan antara pemegang saham sebagai pihak principal dan manajer sebagai agensi dengan keterkaitan dalam kerja. (Rivandi, 2021).

Trade Off Theory

*Trade off theory*yang diperkenalkan oleh Modiglian dan miller (1976) dalam hubungannya dengan struktur modal mengatakan bahwa perusahaan berupaya untuk menyeimbangkan antara keuntungan dari berkurangnya pajak karena terdapat bunga hutang dengan biaya kesulitan keuangan yang di sebabkan tingginya proporsi hutang, jadi ada dua hal yang akan terjadi disebabkan dengan meningkatnya proporsi hutang pada perusahaan yaitu kebangkrutan akibat perusahaan gagal bayar atau meningkatnya hutang dapat menghemat pajak dan sudah pasti menambah keuntungan perusahaan (Azis & Hartono, 2017) .

Kinerja Perusahaan

Menurut (Hutabarat, 2021) Kinerja perusahaan merupakan suatu kajian untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan telah melakukan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Selain itu kinerja juga merupakan suatu hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan, kemudian hasil tersebut di bandingkan dengan standar yang sudah diputuskan bersama. Setiap periode pekerjaan yang sudah dilakukan perlu dinilai atau diukur. Kinerja perusahaan adalah Gambaran suatu kondisi perusahaan yang menunjukkan kondisi keuangan maupun operasional perusahaan (Abdul Malik, 2022). Salah satu pengukuran kinerja perusahaan yang biasa digunakan yaitu return on assets, yang dimaksudkan untuk melihat sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam kegiatan usahanya, oleh karena itu ROA dapat menjadi komponen untuk menganalisis kinerja perusahaan (Zainuddin et al., 2017).

Diversifikasi

Menurut (Lim & Dwijayanti, 2014) diversifikasi merupakan strategi dengan menggunakan cara perluasan jumlah segmen secara bisnis, geografis maupun mengembangkan berbagai produk yang bervariasi untuk meningkatkan usaha. Definisi serupa dikemukakan oleh Round (1984) dalam buku (Indiastuti et al., 2022), bahwa diversifikasi adalah suatu kegiatan dalam mengolah barang dan jasa baru dengan menggunakan sumber daya yang baru dan berbeda dari produk atau jasa yang sudah ada. Selain itu menurut (Kotler dan Amstrong, 2018) dalam buku (Indiastuti et al., 2022) mengemukakan bahwa diversifikasi produk merupakan strategi dalam mengembangkan bisnis ketika perusahaan memasuki pasar baru dengan membuat produk baru yang

berbeda dengan kegiatan bisnis utamanya. Untuk melihat nilai diversifikasi pada penilitian ini digunakan Indeks Herfindahl-Hirschman.

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan saham manajerial merupakan persentase saham yang dimiliki oleh manajemen aktif dan bertanggung jawab dalam mengambil Keputusan pada suatu perusahaan. Kepemilikan saham manajerial dapat menjadi jaminan yang dapat dipercaya manajer bertanggung jawab untuk mengurangi banyak biaya pengeluaran. (Novi Erika et al., 2023). Kepemilikan manajerial dapat dihitung dengan cara membandingkan total saham, yaitu dengan membagi jumlah saham yang dimiliki manajerial dengan jumlah saham yang beredar (Wardana et al., 2024).

Struktur Modal

Informasi struktur modal pada laporan keuangan dapat kita peroleh dalam laporan posisi keuangan pada bagian passive. Pada struktur modal perusahaan memperlihatkan bagaimana suatu perusahaan melakukan kebijakan untuk menetapkan komposisi yang benar dalam menggunakan sumber dana yang ada. Keputusan mengenai struktur modal dapat berdampak terhadap harga saham perusahaan, maka dari itu perusahaan dituntut untuk melakukan Tindakan dengan baik (Surjadi & Sinambela, 2016). Struktur modal dapat diukur menggunakan rasio solvabilitas atau rasio leverage (Inayah, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Data yang dipakai adalah data sekunder yang diambil dari situs website www.idx.co.id dan dari website perusahaan masing-masing. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam sektor barang konsumsi tahun 2017-2023 yang berjumlah 12 perusahaan. Pemilihan sampel dengan menggunakan purposive sampling dengan kriteria yaitu Perusahaan yang konsisten termasuk dalam sektor barang konsumsi di BEI periode 2017-2023, yang memiliki data lengkap terkait penelitian dan perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian sehingga diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis yaitu statistik deskriptif, analisis regresi data panel, dan analisis regresi moderasi dan menggunakan alat analisis statistik *Eviews versi 12*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

	ROA	DIV	KM	DER
Mean	0.123901	0.375702	0.099845	0.811538
Median	0.096710	0.431635	0.007481	0.584309
Maximum	0.460373	0.925662	0.631460	3.928719
Minimum	0.000527	0.018606	1.30E-06	0.125167
Std. Dev.	0.102038	0.256216	0.167501	0.779602

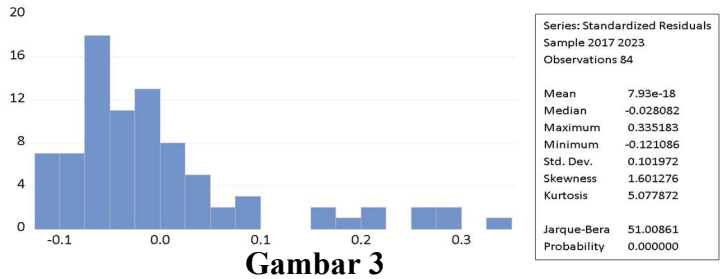
Dari hasil analisis deskriptif diketahui bahwa hasil rinciannya yaitu: 1) Variabel ROA dengan nilai dapat diketahui bahwa nilai minimum ROA Sebesar 0,000527 dan nilai maksimum 0,460373 dengan nilai mean sebesar 0,123901 pada standar deviasi yaitu 0,102038. 2) nilai minmum nilai diversifikasi sebesar 0,018606 dan nilai maksimum sebesar 0,925662, memiliki nilai mean sebesar 0,375702 pada standar deviasi sebesar 0,256216. 3) nilai minmum nilai kepemilikan manajerial sebesar 0,0000013 dan nilai maksimum sebesar 0,631460, memiliki nilai mean sebesar 0,099845 pada standar deviasi sebesar 0,167501 4) nilai minmum nilai DER sebesar 0,125167 dan nilai maksimum sebesar 3,928719, memiliki nilai mean sebesar 0,811538 pada standar deviasi sebesar 0,0779602.

Analisis Model Panel

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan kinerja perusahaan (ROA) sebagai vaiaberl dependen, serta diversifikasi (HHI) dan kepemilikan manajerial (KM) sebagai variabel independen. Pada data panel dapat digunakan pendekatan dengan model Common Effect Model (CEM), sehingga dalam penilitian ini tidak dilakukan pengujian estimasi model dan metode yang digunakan untuk menguji regresi data panel adalah Common Effcet Model (CEM). Menurut Wooldridge (2010) pooled OLS atau common effect model tetap konsisten pada data panel jika efek individu tidak berkorelasi dengan variabel independen dan asumsi eksogenitas terpenuhi. Jadi, secara teori, common effect model bisa digunakan sebagai model dasar untuk estimasi data panel.

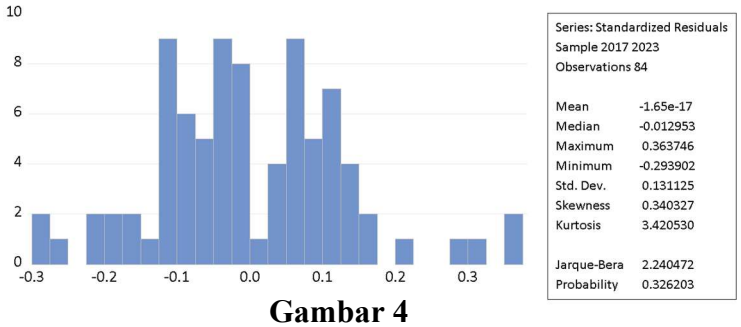
Uji Asumsi Klasik

1. **Uji Normalitas**



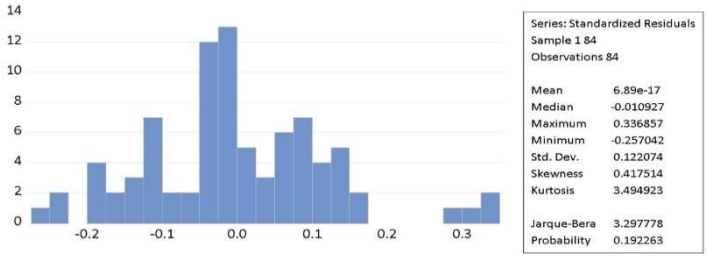
Gambar 3
Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.1 hasil uji normalitas menunjukan nilai probabilitas jarque-bera sebesar 0,000 yang berarti < 0,05 sehingga diambil kesimpulan bahwa residual berdistribusi tidak normal. Maka untuk mengupayakan agar data terdistribusi normal, dapat dilakukan tindakan penyembuhan menggunakan transformasi data dengan cara SQRT atau Square Root pada seluruh variabel.



Gambar 4
Hasil Uji Normalitas 2 (Setelah Transformasi (SQRT)

Hasil uji normalitas setelah menggunakan transformasi data menjadi SQRT atau Square Root menunjukkan nilai sebesar 0,326203 yang berarti > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.



Gambar 5
Hasil Uji Normalitas Persamaan 3

Hasil uji normalitas pada substructural 3 menunjukan nilai sebesar 0.192263 yang berarti nilai > dari 0,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada substructural 3 berdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 1
Hasil Uji Multikolineartitas

	DIV_SQRT	KM_SQRT
DIV_S...	1.000000	-0.295812
KM_SQ...	-0.295812	1.000000

Hasil uji multikolinearitas diperoleh hasil dimana nilai korelasi antar variabel independen Diversifikasi dan kepemilikan manajerial adalah sebesar -0,308797 < 0,90. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi.

Tabel 2
Hasil Uji Multikolineartitas Persamaan 3

	DIV_SQRT	KM_SQRT	DER_SQRT	X1M	X2M
DIV_S...	1.000000	-0.295812	0.148146	0.665896	-0.203444
KM_SQ...	-0.295812	1.000000	-0.332270	-0.369556	0.916065
DER_S...	0.148146	-0.332270	1.000000	0.816352	-0.154988
X1M	0.665896	-0.369556	0.816352	1.000000	-0.217607
X2M	-0.203444	0.916065	-0.154988	-0.217607	1.000000

Hasil uji multikolinearitas diperoleh hasil dimana nilai korelasi antar variabel independen kepemilikan manajerial dan interaksi kepemilikan manajerial dengan struktur modal adalah sebesar 0,916065 > 0,90. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi, sehingga dalam penelitian ini untuk pengujian multikolinearitas dilakukan mean-centering untuk membuat data tidak terkena masalah multikolinearitas.

Tabel 2
Hasil Uji Multikolineartitas Persamaan 3 seteleah Mean-Centering

	KM_SQRT_MC	DIV_SQRT_...	DER_SQRT...	X1M	X2M
KM_SQ...	1.000000	-0.295812	-0.332270	0.224632	-0.288096
DIV_S...	-0.295812	1.000000	0.148146	-0.471722	0.182363
DER_S...	-0.332270	0.148146	1.000000	0.265253	-0.421174
X1M	0.224632	-0.471722	0.265253	1.000000	-0.614026
X2M	-0.288096	0.182363	-0.421174	-0.614026	1.000000

Pada penelitian ini digunakan mean-centering untuk menangani masalah multikolinearitas di variabel interkasi. Berdasarkan hasil tabel tersebut semua variabel memiliki nilai < 0,90 sehingga data dalam penelitian ini setelah dilakukan mean-centering tidak terkena masalah multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.115528	0.034435	3.355003	0.0012
DIV_SQRT	-0.070440	0.037172	-1.895006	0.0617
KM_SQRT	-0.020429	0.039444	-0.517911	0.6059
DER_SQRT	0.038353	0.025852	1.483549	0.1419

Hasil uji heteroskedatastisitas dengen menggunakan metode uji glejser dimana nilai probabilitas dari masing-masing variabel independen sebesar diversifikasi 0,0617 > 0,05, kepemilikan manajerial sebesar 0,6059 > 0,05 dan variabel moderasi struktur modal sebesar 0,1419 > 0,05. Hal tesebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada sebaran data.

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas Substruktural 3

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.025955	0.105383	-0.246288	0.8061
DIV_SQRT	0.163045	0.149458	1.090909	0.2787
KM_SQRT	0.100699	0.127106	0.792245	0.4306
DER_SQRT	0.150999	0.136305	1.107805	0.2714
X1M	-0.200337	0.199355	-1.004926	0.3180
X2M	-0.164118	0.166846	-0.983648	0.3283

Hasil uji heteroskedatastisitas dengen menggunakan metode uji glejser dimana nilai probabilitas dari masing-masing variabel independen sebesar diversifikasi 0,2787 > 0,05, kepemilikan manajerial sebesar 0,4306 > 0,05 dan variabel moderasi struktur modal sebesar 0,2714 > 0,05, interkasi diversifikasi dengan struktur modal sebesar 0,3180 dan interaksi kepemilikan manajerial dengan struktur modal sebesar 0,3283. Hal tesebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada sebaran data.

Uji Hipotesis

Tabel *5*
Hasil Regresi Uji T Persamaan 1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.324635	0.015027	21.60395	0.0000
DIV_SQRT_MC	0.063920	0.065107	0.981760	0.3291
KM_SQRT_MC	0.008845	0.065890	0.134238	0.8935

Tabel 6
Hasil Uji Regresi Persamaan 2

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.324635	0.014573	22.27688	0.0000
DIV_SQRT_MC	0.055259	0.063237	0.873843	0.3848
KM_SQRT_MC	0.059551	0.067104	0.887442	0.3775
DER_SQRT_MC	0.108843	0.043981	2.474808	0.0154

Tabel 7
Hasil Uji Interaksi MRA Persamaan 3

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.309435	0.015158	20.41409	0.0000
DIV_SQRT_MC	0.165337	0.068794	2.403363	0.0186
KM_SQRT_MC	-0.014139	0.071320	-0.198242	0.8434
DER_SQRT_MC	0.025341	0.051458	0.492451	0.6238
X1M	0.833882	0.311699	2.675276	0.0091
X2M	-0.168332	0.260871	-0.645271	0.5206

Besarnya nilai konstanta pada hasil statistik uji regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu 0,324635 yang artinya apabila variabel independent yang terdiri dari diversifikasi dan kepemilikan manajerial memiliki nilai 0 (nol), maka variabel dependen yaitu kinerja perusahaan memiliki nilai sebesar 0,324635.

Pengaruh Diversifikasi terhadap Kinerja Perusahaan

Koefisien β1yaitu sebesar 0,063920 yang mana hal tersebut menunjukan arah pengaruh pengaruh negatif. Diversifikasi memiliki nilai t-hitung sebesar 0,981760 dan t-tabel pada taraf 5% (df) = 84-4 = 80 yang bernilai 1,66412. Jika dibandingkan maka akan menghasilkan t-hitung < t-tabel (0,981760 < 1,66412) dengan nilai signifikansi sebesar 0,3291 > 0,05. Hal ini menunjukan bahwa diversifikasi secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi karena rata-

rata diversifikasi 0,375702 yang masih termasuk tingkat diversifikasi medium atau rendah karena diantara 0,21-0,40 (Qu et al., 2022). Selain itu tidak berpengaruhnya strategi diversifikasi terhadap kinerja perusahaan disebabkan karena belum optimalnya hasil yang didapatkan atas penerapan strategi diversifikasi pada perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Iswadi & Yowanda, 2018; Meilanda et al., 2020; Pardede & Lumban Gaol, 2023; Suci Atiningsih, 2019) yang menyatakan bahwa strategi diversifikasi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan

koefisien β2 yaitu sebesar 0,008845 , hal tersebut menunjukan arah pengaruh pengaruh negatif .Kepemilikan manajerial memiliki nilai t-hitung sebesar 0,134235. Jika dibandingkan maka akan menghasilkan t-hitung < t-tabel (0,134235 < 1,66412) dengan nilai signifikansi sebesar 0,8935 > 0,05. Hal ini menunjukan bahwa kepemilikan manajerial secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Rerata kepemilikan manajerial dalam penelitian ini cukup rendah menurut (Yipsa, 2022) karena diantara rentang 0-20% yaitu 10,78% sehingga kinerja manajer sebagai pihak minoritas belum optimal dan juga perannya belum cukup dominan dalam perusahaan sehingga dalam penelitian ini kepemilikan manajerial tidak mampu mempengaruhi kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Alim & Assyifa, 2019; Anisah & Hartono, 2022; Epi, 2017; Novi Erika et al., 2023) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan

Struktur modal memiliki nilai t-hitung sebesar 2,474808. Jika dibandingkan maka akan menghasilkan t-hitung > t-tabel (2,474808 > 1,66412) dengan nilai signifikansi sebesar 0,0154 < 0,05. Maka hal tersebut menjelaskan bahwa struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, yang berarti struktur modal merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Selain itu rata-rata struktur modal adalah 0,811538 yang mengindikasi struktur modal perusahaan berada pada tingkat rendah hingga moderat, yang mencerminkan bahwa perusahaan telah memanfaatkan utang namun tetap menjaga proporsi utang. Hasil ini sejalan dengan

penelitian sebelumnya yaitu (Dinh & Pham, 2020; Islami & Wulandari, 2023; Puspita Damayanti, 2022) yang menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh Diversifikasi Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi

Nilai t hitung sebesar 2,675276 > nilai t tabel 1,66412. Maka struktur modal mampu memoderasi hubungan diversifikasi terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, nilai sigfikansi menunjukakan sebesar 0,0091 < 0,05. Hal tersebut menjelaskan bahwa variabel struktur modal mampu memperkuat hubungan diversifikasi terhadap kinerja perusahaan. Variabel struktur modal berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan termasuk kedalam variabel moderasi **quasi moderator,** yaitu variabel moderasi yang dapat berperan sebagai variabel moderasi sekaligus sebagai variabel independen. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan adanya struktur modal dalam penggunaan strategi diversifikasi dapat lebih optimal untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan yang lebih bergantung pada modal dari pihak ketiga dan beroperasi di lebih dari satu segmen pasar atau pasar internasional berpotensi meningkatkan profitabilitas aset dan ekuitasnya. Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yaitu (Adam et al., 2023; Susanto et al., 2024) yang menyatakan bahwa struktur modal dapat memoderasi dengan memperkuat pengaruh diversifikasi terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi

Nilai t hitung sebesar -0,645271 < nilai t tabel -1,66412. Maka struktur modal tidak mampu memoderasi hubungan kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, nilai sigfikansi menunjukakan sebesar 0,5206 > 0,05. Hal tersebut menjelaskan bahwa variabel struktur modal tidak mampu memoderasi hubungan diversifikasi terhadap kinerja perusahaan. Variabel struktur modal berdasarkan hasil uji tersebut tersebut dapat disimpulkan termasuk kedalam variabel moderasi **predictore,** yaitu variabel moderasi yang hanya berperan sebagai variabel prediktor (independen) dalam model hubungan yang dibentuk. Hal ini mengindikasikan bahwa pada perusahaan ketika melakukan kebijakan struktur modal yang rendah dengan nilai 0,811538 tidak

mampu memberikan pengaruh keputusan dan peran pihak manajer yang mengelola sekaligus pemegang saham pada perusahaan(Savestra et al., 2021).Selain itu proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajer cenderung rendah yaitu 10,78%, karena itu tidak cukup kuat untuk memengaruhi keputusan manajer pada strategi perusahaan, termasuk dalam pengelolaan utang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu (Savestra et al., 2021) yang menyatakan bahwa struktur modal sebagai variabel moderasi tidak mampu memperkuat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pengujian dan analisis data perusahaan yang masuk dalam sektor barang konsumsi tahun 2017-2023 penelitian ini menemukan bahwa Diversifikasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan, Kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan, Struktur modal mampu memoderasi pengaruh diversifikasi terhadap kinerja perusahaan, Struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan.

Dari hasil temuan tersebut, disarankan agar manajemen perusahaan perlu mempertimbangkan strategi diversifikasi secara lebih terarah dan terukur. Jika perusahaan ingin mendapatkan manfaat dari diversifikasi, mereka perlu memperdalam dan memperluas (meningkatkan diversifkasi) lini bisnis yang memiliki potensi bedampak baik dengan bisnis inti mereka. Manajemen juga perlu memastikan bahwa diversifikasi dilakukan berdasarkan analisis kelayakan pasar, kemampuan sumber daya internal. Perusahaan juga perlu mengembangkan strategi diversifikasi yang selaras dengan kebijakan pendanaannya. Pemanfaatan utang yang wajar dapat mendukung proses diversifikasi, selama perusahaan menjaga risiko keuangan pada tingkat yang dapat ditoleransi.

Selain itu bahwa perusahaan perlu mengevaluasi kembali struktur kepemilikan saham internalnya. Meningkatkan porsi kepemilikan manajerial secara terukur dapat menjadi salah satu strategi untuk mengurangi konflik keagenan dan mendorong manajemen untuk bertindak lebih selaras dengan tujuan pemegang saham.

DAFTAR REFERENSI

Abdul Malik, M. H. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *3*(1), 21–30. https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.37

Abdullah, H., & Tursoy, T. (2021). Capital structure and firm performance: evidence of Germany under IFRS adoption. *Review of Managerial Science*, *15*(2), 379–398. https://doi.org/10.1007/s11846-019-00344-5

Adam, C., Domingues, D. G., Gomes, D. G. De, & Silva, T. P. Da. (2023). Evidence of Diversification and Leverage in the Performance of Brazilian and Mexican Family Businesses. *Latin American Research Review*, *58*(4), 892–907. https://doi.org/10.1017/lar.2023.10

Agusta, S. Dela, Nurlaela, S., & Siddi, P. (2022). Pengaruh Kepemilikan Mangerial , Debt To Equity Ratio,Kepemilikan Institusioanal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Owner*, *6*(2), 1184–1193. https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.673

Alabdullah, T. T. Y. (2018). The relationship between ownership structure and firm financial performance Evidence from Jordan. *The Eletronic Library*, *34*(1), 1–5.

Alfian, N. (2019). Alfian. 2019.". *Eksekusi Hak Tanggungan Dalam Prinsip Ekonomi …*, *5*(2), 209–218.

Alim, M., & Assyifa, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Balance Vocation Accounting Journal*, *3*(2), 69. https://doi.org/10.31000/bvaj.v3i2.2235

Alkurdi, A., hamad, A., Thneibat, H., & Elmarzouky, M. (2021). Ownership structure's effect on financial performance: An empirical analysis of Jordanian listed firms. *Cogent Business and Management*, *8*(1). https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1939930

Amyulianthy, R., & Sari, N. (2013). Pengaruh Diversifikasi terhadap Kinerja Perusahaan. *Binus Business Review*, *4*(1), 215. https://doi.org/10.21512/bbr.v4i1.1054

Anisah, N., & Hartono, U. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Perusahaan Subsektor Tekstil Dan Garmen Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *10*(1976), 1048–1055.

Ariani, M. S. (2019). Pengaruh Strategi Diversifikasi, Intellectual Capital Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, *14*(1), 37–58. https://doi.org/10.25105/jipak.v14i1.5015

Arumsari, Y. K., Djumahir, & Aisjah, S. (2014). Pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan utang, kebijakan dividen terhadap kinerja keuangan dan biaya agensi. *Jurnal Wawasan Manajemen*, *2*(2), 171–188.

Azis, A., & Hartono, U. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Lmu Manajemen*, *5*(3), 1–13.

Barata, D. D., Nainggolan, F., Prabowo, M. I., & Febiola, B. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bidang Industri Barang Konsumsi. *Journal of Global Business and Management Review*, *4*(2), 91. https://doi.org/10.37253/jgbmr.v4i2.7319

Berger, P. G., & Ofek, E. (1995). *Diversification ' s*. *37*, 39–65.

Bhatia, A., & Thakur, A. (2018). Corporate diversification and firm performance: an empirical investigation of causality. *International Journal of Organizational Analysis*, *26*(2), 202–225. https://doi.org/10.1108/IJOA-04-2017-1149

Borda, A., Geleilate, J. M. G., Newburry, W., & Kundu, S. K. (2017). Firm internationalization, business group diversification and firm performance: The case of Latin American firms. *Journal of Business Research*, *72*, 104–113. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2016.11.006

Boshnak, H. A. (2023). Ownership concentration, managerial ownership, and firm performance in Saudi listed firms. *International Journal of Disclosure and Governance*, *0123456789*. https://doi.org/10.1057/s41310-023-00209-0

Cahyo, H., Kusuma, H., Harjito, D. A., & Arifin, Z. (2021). The Relationship Between Firm Diversification and Firm Performance: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, *8*(3), 497–504. https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0497

Candradewi, I., & Sedana, I. B. P. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Dewan Komisaris Independen terhadap Return on Asset. *E-Jurnal Manajemen Unud*, *5*(5), 3163–3190.

Choi, J., Menon, A., & Tabakovic, H. (2021). *Using machine learning to revisit the diversification – performance relationship*. *June 2018*, 1–30. https://doi.org/10.1002/smj.3317

Delbufalo, E., Poggesi, S., & Borra, S. (2016). Diversification, family involvement and firm performance: Empirical evidence from Italian manufacturing firms. *Journal of Management Development*, *35*(5), 663–680. https://doi.org/10.1108/JMD-09-2015-0129

Dinh, H. T., & Pham, C. D. (2020). The effect of capital structure on financial performance of Vietnamese listing pharmaceutical enterprises. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, *7*(9), 329–340. https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO9.329

Epi, Y. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Manajerial dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Riset Akuntansi*, *1*(1), 1–7.

Fadillah, A. R. (2017). Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45. *Jurnal Akuntansi*, *12*(1), 37–52. https://doi.org/10.37058/jak.v12i1.294

Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen* (edisi 5). Badan penerbit Universitas Diponegoro.

Garrido-Prada, P., Delgado-Rodriguez, M. J., & Romero-Jordán, D. (2019). Effect of product and geographic diversification on company performance: Evidence during an economic crisis. *European Management Journal*, *37*(3), 269–286. https://doi.org/10.1016/j.emj.2018.06.004

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gort, M. (1962). Diversification and Integration in American. *Princeton University Press*.

Gyan, A. K., Brahmana, R., & Bakri, A. K. (2017). Diversification strategy, efficiency, and firm performance: Insight from emerging market. *Research in International Business and Finance*, *42*, 1103–1114. https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.07.045

Hartoyo. (2018). Hubungan current ratio, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap

kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, *8*(1), 81–97.

Hutabarat, F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Publisher.

Inayah, Z. (2022). *Analisis Struktur Modal, Profitabilitas dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Literature Review Manajemen Keuangan)*. *3*(2), 788–795.

Indiastuti, R., Setiawan, M., & Hidayat, A. M. (2022). *Diversifikasi Ekonomi: Tren dan Kebijakan ke Depan*. Unpad Press.

Irawati, N., Maksum, A., Sadalia, I., & Muda, I. (2019). Financial performance of indonesian's banking industry: the role of good corporate governance, capital adequacy ratio, non performing loan and size. *International Journal of Scientific and Technology Research*, *8*(4), 22–26.

Islami, D., & Wulandari, A. (2023). Pengaruh GCG, Struktur Modal, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Tambang. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *12*(2), 254–268. https://doi.org/10.21831/nominal.v12i2.60207

Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS dan Eviews dalam Analisis Data Penelitian*. Deepublish.

Iswadi, & Yowanda, N. C. (2018). Pengaruh Kompensasi Direksi , Struktur Modal Dan Diversifikasi Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kebangsaan*, *7*(14), 1–8.

Itung, S., & Lasdi, L. (2018). Pengaruh Strategi Diversifikasi Dan Kepemilikan Mana-Jerial Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Struktur Modal a B S T R a K. *Jako)-Vol*, *10*(2), 69–80.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Jensen and Meckling. *The Corporate Financiers*, *3*, 305–360. https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038

Kamardin, H. (2014). *Managerial Ownership and Firm Performance: The Influence of Family Directors and Non-family Directors*. 47–83. https://doi.org/10.1108/s2043-052320140000006002

Karmilayani, & Damayanthi. (2016). Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Pada Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *14(3)*, 2220–2250.

Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangn*. Rajawali Pers.

Kenyoru, D. N., Chumba, G. K., Chumba, S. K., & Rotich, S. C. (2016). Effect of Product Diversification on Financial Performance of Selected Banks in Kericho Town. *European Journal of Business and Management Www.Iiste.Org ISSN*, *8*(22), 126–134. www.iiste.org

Khamis, R., Hamdan, A. M., & Elali, W. (2015). The relationship between ownership structure dimensions and corporate performance: Evidence from Bahrain. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, *9*(4), 38–56. https://doi.org/10.14453/aabfj.v9i4.4

Kristen, U., & Wacana, S. (2021). *Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi*. *10*(2), 100–120.

Kusumastuti, A., Khoiron, ahmad mustamil, & Achmadi, taofan ali. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.

Lee, C. C., Hsieh, M. F., & Yang, S. J. (2014). The relationship between revenue

diversification and bank performance: Do financial structures and financial reforms matterα. *Japan and the World Economy*, *29*, 18–35. https://doi.org/10.1016/j.japwor.2013.11.002

Lim, M., & Dwijayanti, P. F. (2014). *Analisis Perbedaan Kinerja dan Pengaruh Diversifikasi Usaha Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur*. *6*(1), 83–116

Ludijanto, S. E. (2014). *Pengaruh Analisis Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Listing di BEI Tahun 2010-2012)*. *8*(1), 1–8.

Mehmood, R., Hunjra, A. I., & Chani, M. I. (2019). The Impact of Corporate Diversification and Financial Structure on Firm Performance: Evidence from South Asian Countries. *Journal of Risk and Financial Management*, *12*(1). https://doi.org/10.3390/jrfm12010049

Meilanda, C., Latama, A. N., Kristamuljana, S., & Yuliati, R. (2020). Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Kinerja Perusahaan dengan Moderasi Efisiensi. *Ekonomi Dan Bisnis*, *7*(1), 9–31. https://doi.org/10.35590/jeb.v7i1.981

Mukhtaruddin, Relasari, & Felmania, M. (2014). Good Corporate Governance Mechanism , Corporate Social Responsibility Disclosure on Firm Value : Empirical Study on Listed Company in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Finance & Accounting Studies*, *2*(1), 1–10. https://doi.org/10.7575/aiac.ijfas.v.2n.1p.1

Nguyen-Thi-Huong, L., Van Nguyen, D., & Xuan Tran, L. (2023). Diversification, government support, and firm performance. *Cogent Business and Management*, *10*(2). https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2215072

Nigam, N. K., & Gupta, C. P. (2021). Correlation-based Diversification and Firm Performance: An Empirical Investigation of India. *Global Business Review*, *22*(2), 442–458. https://doi.org/10.1177/0972150918811232

Novi Erika, I Gusti Ketut Agung Ulupui, & Muhammad Yusuf. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan pada saat Pandemi Covid-19 dengan Struktur Modal sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, *3*(3), 588–607. https://doi.org/10.21009/japa.0303.04

Pardede, T., & Lumban Gaol, R. (2023). Pengaruh Diversifikasi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIMAT)*, *2*(1), 79–86. https://doi.org/10.54367/jimat.v2i1.2638

Park, K., & Jang, S. C. (Shawn). (2013). Capital structure, free cash flow, diversification and firm performance: A holistic analysis. *International Journal of Hospitality Management*, *33*(1), 51–63. https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2013.01.007

Phung, D. N., & Mishra, A. V. (2016). Corporation Diversification and Firm Performance: Evidence from Vietnamese Listed Firms. *Australian Economic Papers*, *55*(4), 386–408. https://doi.org/10.1111/1467-8454.12083

Pramukti, A. (2019). *Kinerja Keuangan dan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial*. *3*, 301–306.

Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Konsep dan Aplikasi)*.

Puspita Damayanti, N. L. G. E. S. (2022). Pengaruh Biaya Operasional, Pinjaman Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Dimasa Pandemi COVID-19. *Jurnal Akuntansi*, *12*(2), 364–374.

Qu, R., Rhee, Z., Bae, S. J., & Lee, S. H. (2022). Analysis of Industrial Diversification

Level of Economic Development in Rural Areas Using Herfindahl Index and Two-Step Clustering. *Sustainability (Switzerland)*, *14*(11). https://doi.org/10.3390/su14116733

Rahman, M. A. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII). *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, *3*(1), 55–68. https://doi.org/10.29303/akurasi.v3i1.25

Rivandi, M. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, *16*(1), 21–40. https://doi.org/10.25105/jipak.v16i1.6439

Sari, F. W. (2015). Pengaruh Stuktur kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Stuktur Modal sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, *4*(8), 2–16.

Sarwendhi, R. (2023). Strategi Diversifikasi Sebagai Tools Penyelamat Kinerja Perusahaan Di Masa Pandemi. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, *8*(2), 11–19. https://doi.org/10.29407/jae.v8i2.19898

Savestra, F., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2021). Peran Struktur Modal Sebagai Moderasi Penguatan Kinerja Keuangan Perusahaan. *EKONIKA Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, *6*(1), 121. https://doi.org/10.30737/ekonika.v6i1.827

Semsomboon, M., Dampitakse, K., & Boonyanet, W. (2024). The Relationship between Managerial Ownership and Firm Performance Mediated by Real Earnings Management of Thai IPO Firms. *WSEAS Transactions on Computer Research*, *12*(October 2023), 29–43. https://doi.org/10.37394/232018.2024.12.3

Shan, Y. G. (2019). Managerial ownership, board independence and firm performance. *Accounting Research Journal*, *32*(2), 203–220. https://doi.org/10.1108/ARJ-09-2017-0149

Shira, R. K. (2024). Connection between corporate diversification, CSR and firm performance in South Asia. *Journal of Economic and Administrative Sciences*. https://doi.org/10.1108/JEAS-07-2022-0164

Suci Atiningsih, S. K. (2019). Pngeruh Strategi Diversifikasi, Risiko Bisnis dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Stability: Journal of Management and Business*, *2*(1). https://doi.org/10.26877/sta.v2i1.4032

Sudaryana, B., & Ricky, A. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.

Sujandari, dwi asih, & Minanari. (2019). *The Effect of Intellectual Capital, Firm Size and Capital Structure on Firm Performance, Evidence from Property Companies in Indonesia*. *11*(2), 108–121.

Sujarweni, V. W. (2017). *Manajemen Keuangan, Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.

Surjadi, M., & Sinambela, S. (2016). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, *9*(2), 309–320.

Susanto, R., Widayanti, R., & Irawan, N. (2024). *Does Business Diversification with Leverage can Improve Firm Performance ? 4*(3), 422–433.

Sutisna. (2022). *200-Article Text-791-1-10-20220909*. *15*(2), 384–390.

Tang, C., Tang, Y., & Su, S. (2019). R&D internationalization, product diversification and international performance for emerging market enterprises: An empirical study on Chinese enterprises. *European Management Journal*, *37*(4), 529–539. https://doi.org/10.1016/j.emj.2018.11.003

Tanko, U. M., Siyanbola, A. A., Bako, P. M., & Dotun, O. V. (2019). *Capital Structure and Firm Financial Performance : Moderating Effect of Board Financial Literacy in Nigerian Listed Non-Financial Companies Capital Structure , Firm Financial Performance , Board Financial Literacy*. 48–66.

Thresna, A., & Suherman, H. (2024). *Pengaruh Employee Stock Ownership Program (ESOP), Ukuran Perusahaan , dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022*. *8*, 563–572.

Umdiana, N., & Claudia, H. (2020). Struktur Modal Melalui Trade Off Theory. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, *7*(1), 52. https://doi.org/10.30656/jak.v7i1.1930

Vidyanata, D., Topowijono, T., & NP, M. (2016). Pengaruh Diversifikasi dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di BEI periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, *32*(1), 90–97.

Wardana, D. N., Kusbandiyah, A., & Hariyanto, E. (2024). *Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas , Leverage , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*. *8*(April), 1508–1521.

Yipsa. (2022). Pengaruh Total Pajak Penghasilan, Independensi Dewan Komisaris, Struktur Kepemilikan, dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, *20*(2), 152–168.

Yohana, E., Rivai, A., & Hoesin, W. (2022). The Effect of Capital Structure and Managerial Ownership on Financial Performance with Agency Cost as Intervening Variable. *International Journal of Advances in Engineering and Management (IJAEM)*, *4*(2), 1332–1340. https://doi.org/10.35629/5252-040213321340

Yopie, S., & Lim, A. (2021). Pengaruh Manajemen Keluarga, Generasi, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Keluarga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, *8*(2), 249–274. https://doi.org/10.25105/jat.v8i2.9792

Zainuddin, P., Wancik, Z., Rahman, S. A., Hartati, S., & Rahman, F. A. (2017). Determinant of financial performance on Indonesian Banks through return on assets. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, *15*(20), 243–251.